

# **PRNGEMBANGAN KONSEP DASAR IPS STANDAR IPS DALAM NCSS DAN KURIKULUM INDONESIA**



**AMARADINA FATIA SARI  
DIAH RACHMAWATI SYUKRI  
HABIBAH HUSNA HOTIMAH**





# MATERI

**01**

Definsi dan  
Tujuan IPS

**02**

Standar IPS  
dalam NCSS

**03**

Standar /  
Kurikulum IPS  
di Indonesia

**04**

Perbandingan  
NCSS dan  
Kurikulum  
Indonesia



# DEFINISI DAN TUJUAN IPS



IPS merupakan sebuah mata pelajaran wajib di tingkat pendidikan dasar dan menengah yang memuat berbagai disiplin ilmu sosial yang saling terintegrasi.



IPS dirancang untuk menyederhanakan ilmu-ilmu sosial agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Menurut Ulya dkk. (2023), IPS menggabungkan geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, dan ekonomi untuk membentuk peserta didik yang mampu memahami lingkungan sosialnya.



# STANDAR IPS DALAM NCSS

National Council for the Social Studies (NCSS) adalah organisasi profesional yang sejak lama mengembangkan standar untuk pengajaran IPS di Amerika Serikat. Pada tahun 2010, NCSS merilis dokumen 'National Curriculum Standards for Social Studies' yang menjadi rujukan internasional.

Standar ini menekankan tiga aspek utama: (1) Knowledge atau konten yang harus dikuasai, (2) Processes atau keterampilan berpikir dan inkuiri, dan (3) Dispositions atau sikap kewarganegaraan.





# **STANDAR / KURIKULUM IPS DI INDONESIA**

IPS di Indonesia mulai diperkenalkan sejak Kurikulum 1975 sebagai mata pelajaran integratif. Dalam Kurikulum 1984 dan 1994, IPS tetap menjadi pelajaran yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu sosial.

Standar kurikulum Indonesia mencakup standar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, proses, dan penilaian. Tujuan utama tetap sama, yaitu membentuk peserta didik yang peka sosial, kritis, dan berkarakter.





# PERBANDINGAN NCSS DAN KURIKULUM INDONESIA

Persamaan mendasar antara standar NCSS (National Council for the Social Studies) dan kurikulum IPS di Indonesia adalah keduanya sama-sama menekankan pentingnya penguasaan kompetensi kognitif, keterampilan berpikir sosial, serta pembentukan karakter warga negara.

NCSS lebih eksplisit dalam menekankan pentingnya dispositions atau sikap siswa, seperti toleransi, empati, partisipasi demokratis, dan kepedulian terhadap isu-isu global

Sementara itu, kurikulum IPS Indonesia lebih menitikberatkan pada integrasi nilai-nilai lokal dan ideologi Pancasila sebagai landasan utama dalam pembentukan karakter.



# **STUDI KASUS**

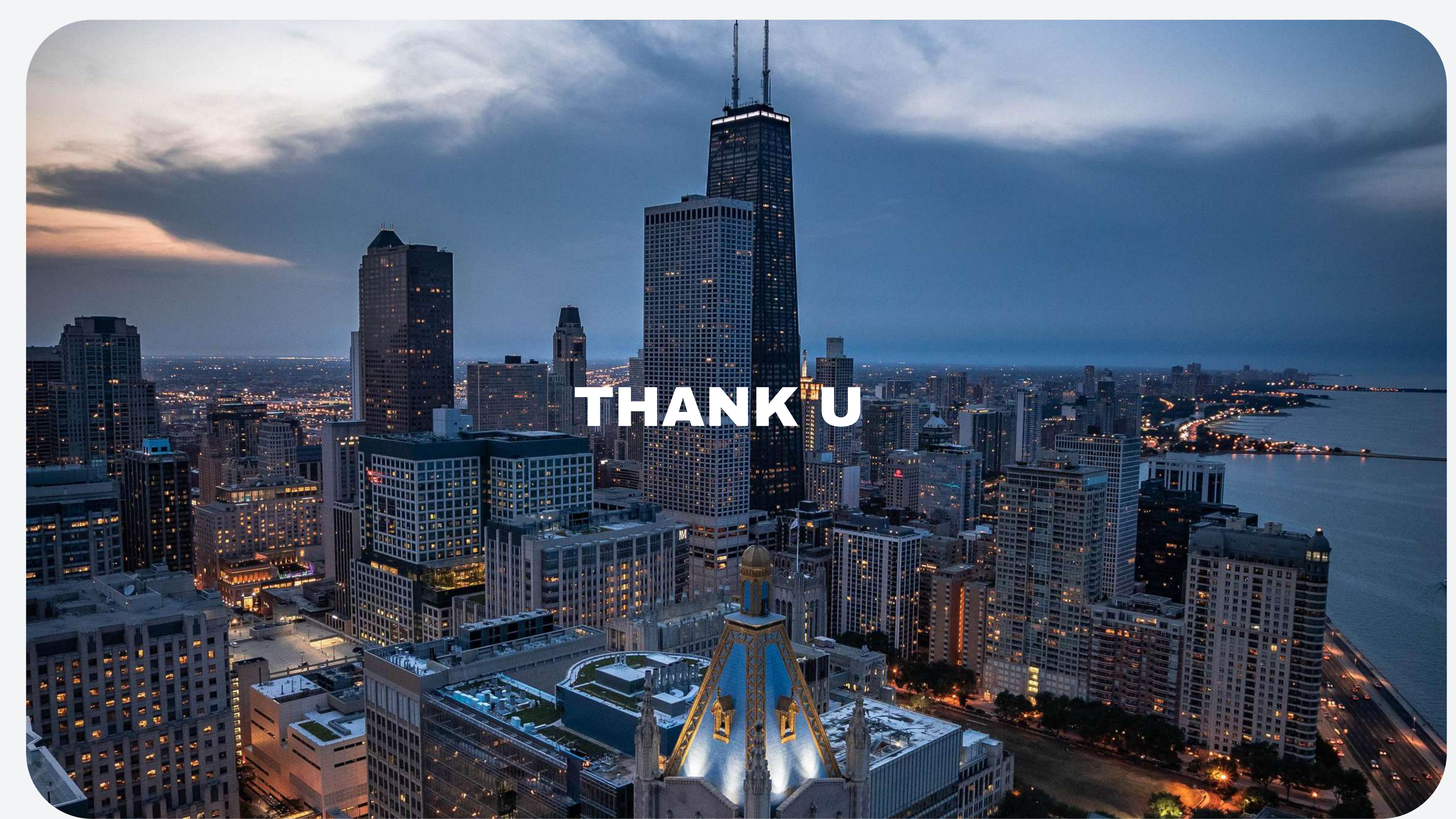
**Di sebuah SMP di Kota Bandung, guru IPS menghadapi tantangan saat membandingkan bahan ajar dari NCSS dengan kurikulum nasional. Guru menemukan:**

- **Materi IPS Indonesia lebih banyak menekankan aspek pengetahuan faktual (misalnya kronologi sejarah nasional, peta wilayah, kegiatan ekonomi daerah).**
- **Standar NCSS lebih menekankan kompetensi keterampilan sosial dan kritis (misalnya simulasi sidang warga, analisis konflik global, studi kasus hak asasi manusia).**

**Hal ini memunculkan pertanyaan:**

**Apakah pendekatan IPS di Indonesia sudah sejalan dengan kebutuhan membentuk warga global yang kritis seperti yang diamanatkan NCSS?**



An aerial night photograph of the Chicago skyline. The Willis Tower is the central focus, its spire reaching into a dark, cloudy sky. The city lights are visible, reflecting on the water to the right. The word "THANK U" is overlaid in white, bold, sans-serif capital letters in the center of the image.

THANK U